

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 SD NEGERI 54
BANDA ACEH**

Mira Destiana¹, Helminsyah², Haris Munandar³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena
miradestiana004@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using the outdoor learning method in increasing the learning motivation of third-grade students at SD Negeri 54 Banda Aceh in the subject of IPAS (Integrated Science and Social Studies). The background of this study is the low level of students' learning motivation caused by less engaging, monotonous, and unvaried teaching methods. The outdoor learning method is a teaching strategy conducted outside the classroom by utilizing the surrounding environment as a learning resource, allowing students to directly observe and interact with learning objects, particularly ecosystem materials. This research employed a quantitative method with a pre-experimental one-shot case study design involving third-grade students selected through purposive sampling. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire and documentation. The instruments were tested for validity and reliability using SPSS version 25. The conceptual framework was based on the assumption that the outdoor method can overcome students' boredom in classroom learning by creating a more flexible, enjoyable, and concrete learning experience. The results showed that the outdoor learning method was effective in increasing students' learning motivation, as indicated by improvements in enthusiasm, participation, and students' ability to understand the material. Supporting factors included easily accessible learning media, more enjoyable learning activities, and concrete learning resources that facilitated better comprehension of the material. This study contributes theoretically to the development of educational science and practically provides teachers with an alternative creative teaching method to improve the quality of IPAS learning in elementary schools.

Keywords: *Outdoor Learning Methods, Learning Motivation, Science, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran outdoor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh pada mata pelajaran IPAS. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, monoton, dan tidak bervariasi. Metode pembelajaran outdoor merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan di luar

kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, memungkinkan siswa mengamati dan berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran, khususnya materi ekosistem. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen one shot case study pada siswa kelas III yang dipilih secara purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert lima poin dan dokumentasi, dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 25. Kerangka berpikir didasarkan pada asumsi bahwa metode outdoor dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran kelas dengan menciptakan pembelajaran yang lebih bebas, menyenangkan, dan konkret. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran outdoor efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat dari peningkatan antusiasme, keaktifan, dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Faktor pendukung meliputi media pembelajaran yang mudah didapat, kegiatan belajar yang lebih menyenangkan, dan media belajar konkret yang memudahkan penerimaan materi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan dan praktis bagi guru sebagai alternatif metode pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Outdoor, Motivasi Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual agama, kontrol kepribadian, kecerdasan, kepribadian yang mulia, dan kemungkinan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat-masyarakat nasional (Sugiyono, 2018). Proses belajar mengajar adalah bagian terpenting dari pendidikan yang mana didalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang belajar. Sampai saat ini, kegiatan belajar mengajar terkait dengan pembelajaran tradisional dalam proses

pembelajaran yang didominasi oleh guru selama kegiatan belajar dan siswa juga berpartisipasi pada saat proses belajar mengajar.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. Melalui pendidikan, peserta didik dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang membentuk mereka menjadi suatu individu yang siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang (Elmanidar, Fakhriyah, & Ronaldo, 2023). Kurikulum yang diterapkan dalam system pendidikan di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, salah

satunya ialah penerapan pembelajaran berbasis pengalaman dan kontekstual (Istiqomah, Murtono, & Fakhriyah, 2020)

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua memiliki motivasi yang tinggi pada saat pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, mulai dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dalam dunia pendidikan, tantangan utama adalah menciptakan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias dalam belajar (Sari, Ardianti, & Khadum 2023).

Proses pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu proses pembelajaran tersebut kurang menarik dan mendorong siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Menurut Nurbaeti & Kuswara (2025), Pembelajaran IPAS perlu dirancang dengan melibatkan berbagai aktivitas yang menekankan pemikiran yang sistematis, logis, dan kritis agar siswa mampu menemukan jawaban atas permasalahannya sendiri. Oleh karena itu, dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas pemilihan model dan pendekatan juga harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik materi, serta tuntutan kurikulum (Latif et al., 2024). Hidayatullah (2024) menambahkan bahwa model pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkelanjutan.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru ialah metode pembelajaran outdoor yaitu dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Ini terlihat pada indikator ketercapaian yang terdapat pada silabus atau program yang direncanakan oleh guru. (Erwandi et al. 2022) Metode outdoor adalah metode yang dilakukan dimana guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas guna untuk melihat peristiwa secara langsung dengan tujuan siswa dapat observasi langsung dan akrab dengan lingkungannya.(Zamroni & Herianti, 2018).Oleh dari itu guru diwajibkan untuk lebih membuat proses pembelajaran yang lebih bervariasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga motivasi siswa untuk belajar juga meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas III SDN 54 Banda Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025, diperoleh bahwa Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang rendah pada saat proses pembelajaran berlangsung terlebih

pada mata pelajaran IPAS.Selain itu siswa juga kurang semangat dan cenderung diam pada saat proses pembelajaran jika diberi pertanyaan siswa belum mampu untuk menjawab karena mereka belum mengetahui secara langsung apa yang mereka pelajari dalam, kondisi ini sangat disayangkan sekali karena siswa kurang dalam pengetahuan tersebut.

Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas III tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penyebabnya ialah metode pembelajaran yang kurang menarik.Setelah guru di sekolah tersebut menggunakan metode yang menarik motivasi belajar siswa meningkat. salah satu metode yang digunakan oleh guru ialah metode pembelajaran outdoor, dengan adanya metode ini siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar siswa juga dapat berfikir kritis. Salah satu contoh pembelajaran mereka pada pembelajaran IPAS tersebut yaitu pada materi ekosistem tentang hewan dan juga tumbuhan disitulah mereka bisa mengeksplor taman yang telah di sediakan di sekolah tersebut dengan adanya metode tersebut dapat mempermudah guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga

siswa juga lebih menarik dan termotivasi dalam pembelajaran.

Kendala yang dialami oleh guru kelas III tersebut hanya kesulitan dalam mengontrol siswa pada saat diluar karena jika siswa belajar diluar mereka akan lebih aktif dan susah untuk diatur pada saat pembelajaran meskipun proses pembelajaran diluar tersebut membuat semangat siswa meningkat guru juga kewalahan pada saat pembelajaran, tetapi guru tetap menerapkan metode tersebut karena dengan adanya metode tersebut dapat membuat siswa lebih termotivasi saat pembelajarannya. Dan pada saat guru bertanya juga siswa dapat menjelaskan apa saja yang mereka pelajari diluar tadi, karena mereka dapat melihat secara langsung apa yang belum mereka ketahui.

Dengan adanya metode outdoor guru dapat memperoleh hasil yang memuaskan karena siswa dapat menjawab hasil ujian lebih bagus dari sebelum menggunakan metode outdoor. Metode ini salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran IPAS, karena metode outdoor dapat memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar. Di SD

54 tersebut telah di sediakan taman khusus untuk pembelajaran IPAS dengan adanya taman tersebut dapat mempermudah guru untuk mengajak siswa mereka keluar karena fasilitas sudah di sediakan oleh sekolah. Salah satu contoh pelajaran IPAS mereka yang pernah di pelajari yaitu mengenal hewan guru mengenalkan beberapa jenis hewan yang terdapat di taman mereka seperti burung, semut, cacing dan lain sebagainya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain one shot case study. Desain ini melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol dan tanpa pre-test, di mana perlakuan (treatment) diberikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan pengukuran hasil (post-test) (Sugiyono, 2013; Nur Fitriyanti, 2020). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 54 Banda Aceh yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran outdoor (X), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang ada di SD Negeri 54 Banda Aceh, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas III yang ditentukan secara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert lima poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Berpendapat, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju), tes uraian sebanyak 10 soal, serta dokumentasi. Angket yang digunakan merupakan kuesioner langsung yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan dengan korelasi product moment pada taraf signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen. Selain itu, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Data angket dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui kategori tingkat motivasi belajar siswa, dengan

kriteria penilaian mulai dari rendah hingga sangat tinggi..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Lembar angket respon siswa diberikan setelah siswa menerima materi ekosistem dengan menggunakan metode outdoor. Lembar angket respon siswa terdiri dari 14 pernyataan di isi oleh seluruh siswa yang mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan ialah untuk mengetahui perasaan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui respon siswa. Pada tabel tersebut terdapat 14 pernyataan dan memiliki 5 poin penilaian yaitu ada (SS,S,TB,TS,STS) siswa mengisi angket respon tersebut sebanyak 2 kali yaitu posttest dan juga pretest dengan perasaan mereka masing-masing setelah mereka menerima pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Pada angket pretest siswa belum mengetahui apa itu metode outdoor sehingga siswa hanya mengisi saja angket tersebut sesuai dengan perasaan mereka kriteria

yang di dapat pada saat pretest jumlah skor 793 poin dan rata rata 2.240 dengan persentase 35,49% saja sehingga data yang diperoleh pada saat pretest yaitu sedang kemudian. Pada angket posttest tersebut skor yang diperoleh terdapat 2.090 poin yang menyatakan perasaannya dan skor maksimal diperoleh 2.240 poin dengan persentase 93,30% siswa merasakan perasaan sangat setuju jika guru menggunakan metode pembelajaran outdoor. Dikarenakan dengan adanya metode pembelajaran outdoor tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan meningkatnya motivasi selama proses pembelajaran mendapatkan hasil yang sangat tinggi. Hasil Uji n- gain angket pretest dan posttest dengan jumlah rata-rata 0,96 dan hasil yang diperoleh adalah Tinggi oleh karena itu dapat kita lihat bahwa metode pembelajaran efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Data siswa diperoleh melalui tes awal (pretest) yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran outdoor yang dilakukan di luar ruangan kelas. Pelaksanaan pretest ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal mengenai seberapa

paham siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi ekosistem sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan metode pembelajaran outdoor tersebut.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilaksanakan terhadap 32 peserta didik menunjukkan nilai keseluruhan mencapai 850 dengan rata-rata sebesar 26,5625. Dari keseluruhan peserta yang melakukan tes awal tidak ada satupun peserta didik yang tuntas pada saat pretest dilaksanakan atau setara dengan 100% siswa tidak lulus dalam tes. Dari pretest diatas terdapat nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 0.

Rendahnya pencapaian siswa pada tes awal menandakan bahwa motivasi siswa untuk belajar sangat kurang sehingga hasil pembelajaran siswa juga tergolong kurang bahkan ada dari sebagian siswa yang belum mengetahui apa-apa.

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan tes akhir (posttest) sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa dan juga sampai mana termotivasinya siswa terhadap pembelajaran tersebut. Posttest yang diberikan berupa soal essay dengan 5 butir soal yang disusun berdasarkan

indikator yang sudah di pelajari soal posttest juga tidak jauh berbeda dengan soal pretest masih dalam 1 indikator . Tujuan dari pemberian posttest ini untuk mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman mereka terhadap metode pembelajaran yang digunakan apakah nilai siswa dapat mengikuti kkn atau tidak. Hasil nilai posttest yang diperoleh dari lembar soal yang telah dikerjakan siswa kemudian dianalisis dan di bandingkan dengan soal pretest untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan siswa. Perbandingan antara hasil pretest dan posttest ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan penggunaan metode pembelajaran outdoor sebagai metode pembelajaran IPAS di kelas 3 Sekolah Dasar.

Hasil tes akhir (posttest) yang dilaksanakan terhadap 32 siswa menunjukkan total nilai keseluruhan mencapai 2820 dengan rata-rata 88,125 dengan persentase 12,% tergolong tidak tuntas dan 87,5% tergolong tuntas pada saat posttest diberikan dan setelah perlakuan diberikan. Dari keseluruhan peserta didik 28 siswa yang telah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan dan 4

siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan, nilai tertinggi ialah 100 dan nilai terendah adalah 40. Dari temuan ini dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tes awal. Kenaikan rata-rata nilai siswa ketuntasan tersebut menandakan bahwa penggunaan metode pembelajaran outdoor yang diterapkan pada saat proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa . Dengan demikian, pembelajaran yang diberikan dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPAS materi ekosistem yang sebelumnya masih sulit di pecahkan oleh siswa.

Untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran outdoor yang digunakan dilakukan analisis menggunakan nilai N-Gain. Analisis N.Gain dipilih karena mampu mengukur efektivitas pembelajaran dengan membandingkan skor pretest dan posttest siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest dari 32 siswa yang menjadi subjek penelitian. Terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari pretest ke posttest.

Rata-rata skor pretest siswa adalah 26,56. Setelah menggunakan metode pembelajaran outdoor, Rata-rata skor posttest meningkat menjadi 81,25. Nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh adalah 0,74 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 74,33% dengan kategori efektif. Hasil ini menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran outdoor efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan yang dihasilkan dari nilai pretest dan posttest yaitu tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari efektivitas penggunaan metode pembelajaran outdoor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III pembelajaran IPAS di SD Negeri 54 Banda Aceh penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja kelas yang di gunakan untuk penelitian ini ialah kela III C. Lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar peserta didik tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan peserta didik tidak melakukan kegiatan belajara sesuai yang

diharapkan Antari (2021: 2211). Metode pembelajaran diluar kelas merupakan strategi mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Disisi lain mengajar di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan tingkah laku terhadap lingkungan sekitar.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran outdoor terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS, siswa diberikan angket respon berupa angket skala pretest dan posttest berupa angket motivasi untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada 32 siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran outdoor memperoleh persentase 93,30% dengan total skor 2.090 dari skor maksimal 2.240. Persentase tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini termasuk dalam kategori sangat tinggi dan hasil uji N-gain juga menunjukkan bahwa metode outdoor efektif jika digunakan

untuk meningkatkan motivasi siswa digunakan dalam pembelajaran IPAS terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup signifikan dari pretest ke posttest.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode outdoor dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa serta dapat menjadikan kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik, dikarenakan metode outdoor gurunya lebih mendorong siswa untuk dapat berinteraksi satu sama lain, bekerja sama dengan kelompok dan bersahabat dengan lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Amanah, E., Zuliani, R., & Zamroni., M. (2024) membuktikan bahwa pemberian metode outdoor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan. Adapun materi yang diberikan ialah tentang ekosistem. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pembelajaran menggunakan metode outdoor lebih meningkatkan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Peningkatan penguasaan hasil tes belajar IPAS terlihat pada hasil *pretest* siswa bahwa tidak ada

satupun siswa yang lulus dalam soal pretest tersebut, soal pretest diberikan berbentuk essay dengan 5 butir soal dengan total siswa 32 siswa, total skor yang dihasilkan ialah 850 dan rata-rata 26,5625 dengan ini 100% siswa tidak lulus pada saat diberikan pretest tersebut. Nilai paling rendah yang dihasilkan siswa ialah 0 dan nilai tertinggi ialah 40 poin. Dengan demikian, dari perolehan data hasil pretest belajar IPAS siswa dapat digolongkan dengan kualifikasi penilaian (rendah) yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh hasil tes dengan penguasaan 0-40 hasil tes ini dilakukan sebelum perlakuan. Peningkatan belajar siswa terlihat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode outdoor dimana penggambaran belajar siswa dengan kualifikasi penilaian (sangat tinggi) dengan persentase 12,5% siswa masih tergolong tidak tuntas atau 4 orang siswa, dan 87,5% siswa tergolong tuntas atau 28 siswa saat proses posttest diberikan atau setelah perlakuan diberikan. Nilai rata-rata N-Gain yang diperoleh adalah 0,83% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan persentase 83,63% dengan kategori efektif. Hasil ini dinyatakan

bahwa penggunaan metode pembelajaran outdoor efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga motivasi belajar siswa.

Dengan demikian bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat setelah peneliti menggunakan metode pembelajaran outdoor dan dapat dengan kualifikasi (sangat tinggi) dikarenakan banyak siswa memperoleh skor hasil tes dengan tingkat penguasaan 80 sampai 100. Dan adapun pengaruhnya secara positif disebabkan adanya kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan metode pembelajaran outdoor dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak baik pula kepada siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti memberikan treatment kepada siswa atau setelah peneliti menggunakan metode outdoor yang digunakan di kelas melalui angket dan soal pada angket menunjukkan bahwa pada saat pretest masih tergolong rendah dan setelah dilakukan metode

outdoor kemudian diberikan angket kembali maka hasil yang ditemukan menjadi tinggi dan hasil dari tes pretest posttest menunjukkan bahwa sebagian siswa dengan persentase 12,% tergolong tidak tuntas dan 87,5% tergolong lulus dan pada saat sebelum peneliti menerapkan metode outdoor tidak ada satupun siswa yang lulus pada soal pretest tersebut setara dengan 100% siswa tergolong tidak lulus pada saat pretest, kemudian peneliti juga memberikan soal angket yang berisi pernyataan dengan 14 point pernyataan yaitu angket skala likert tentang perasaan mereka untuk menggunakan metode pembelajaran outdoor tersebut dari angket tersebut dapat dipersentasekan 93,30% penilaian perasaan siswa untuk mereka menggunakan metode pembelajaran outdoor tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran outdoor efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan termotivasinya siswa terhadap metode tersebut maka, hasil belajar siswa juga semakin meningkat, oleh karena itu metode pembelajaran outdoor sangat efektif digunakan pada pembelajaran IPAS materi ekosistem kelas III Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahliyanto, D., & Susilo, C. Z. (2025). *Pengaruh Meis Animasi Storytelling Canva Terhadap Keaktifan Siswa Kelas 3 Mata Pelajaran Matematika Di SD Pusimending 1*. JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH, 3(1), 683-689.
- Ariesandy, K. T. (2021). *Pengaruh pembelajaran luar kelas (outdoor learning) berbentuk jelajah lingkungan dan motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa*. Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajaran, 15, 110–120.
- Amanah, E., Zulian, R., & Zamroni, M.(2024). *Pengaruh metode outdoor studi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Gorontalo 2 Kota Tangerang*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10 (6) 272-280
- ANGGITA, S. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas X IPS 1 Di SMAN 7 Malang*. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 2(4), 225-230.
- AL AYYUBI, A. Z. Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Activities) dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya
- Daeli, N. D., & Harahap, R. D. (2023). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Pendekar, 2(1), 45–53.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa, 1962
- Dewey, John. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan, 1916.
- Evayani, N. L. P. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Outdoor Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar*. Indonesian Journal of Educational Development, 1(3), 391–400.
- Faraziah, R. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan*.
- Ghozali, Imam, 2006. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Haq, I. A., & Hidayat, M. L. (2025). *Pengaruh Metode Pembelajaran Luar Kelas Berbasis TGT terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA-Materi Keanekaragaman Hayati*. Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi, 13(1), 347- 354.
- Hair, Joseph F., Anderson, Rolph E., Black, William C.. (2014). *Multivariate Data Analisis* (Ed. 7th). Harlow: Pearson

- Isro'Hidayatullah, M., & Widhyastuti, K. L. (2025). *Tinjauan Literatur: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Indonesian Journal on Education (IJoEd), 1(3), 228-234.
- Karim, N. (2025). *Implementasi outdoor learning pada pembelajaran matematika*. EDUCATOR :Jurnal Inovai Pendidikan dan Kependidikan , 5(2), 84-92
- Meisin Sari, A. (2019). *Efektivitas metode outdoor study dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV sdn 66 kota bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Novitasari, N., & Rahman, T. A. (2023). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Ra. Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 7(1), 18-29.
- Norma. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Luaan*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Agustus 2022, 8 (12), 638-642 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8000521>.
- Pohan, D. W. (2024). *Efektivitas metode outdoor study dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam Kelas IV di SDS*. No. 100910 IT Faza Azkia Desa Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Septia, S., & El Faisal, E. (2025). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Edpuzzle terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 2 Indralaya Utara*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(5), 5129-5142.
- Salamiyah, A. A., Umroh, I. L., & Rizqi, M. R. (2025). *Efektifitas Penggunaan Kahoott Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Satu Madrasah Aliyah Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan*. AJER: Advanced Journal of Education and Religion, 2(2), 136- 147.
- Saputri, A. M. A., Selvi, N., & Hastati, S. (2023). *Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Sd Inpres 6/86 Balle*. ALENA: Journal of Elementary Education, 1(2), 114-120.
- Waryati, A. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian pada Siswa Kelas 3 SDN Geger Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).